

Abstract

The incidence of caries is still frequent, especially among children school age. Incorrect eating habits, especially when they ate too much sucrose in their food, and the lack of understanding of teeth and mouth health of the society can be the risks factor of caries.

General purposes of this research was to study the correlation between eating pattern of high sucrose snack and the caries case in the school age student in Mulyorejo sub district in Surabaya.

This research was an observational analytic research using cross sectional design. The population of this research was all elementary school students of 2006/2007 year academic in Mulyorejo sub district. The amount of the research is 87 students, based on *Multistage Sampling*.

The result of this research showed that children's eating pattern of high sucrose snack in SDN Mulyorejo I and SDN Sutorejo I is considered high and mostly have caries (80,0%) . There was correlation between kind ($p=0,007$) and frequency ($p=0,030$) of food and drink with high sucrose with teeth health status, and also there is an association between kind ($p=0,009$) and frequency ($p=0,008$) food and drink with high sucrose with caries case.

The research suggested that we should consume well enough protein and phosphate, which may increase the characteristics of the saliva base, consume vegetables and high fibrous and juicy fruit, which will clean and stimulate saliva secretion, and avoid sweet and sticky food.

Keyword : *caries, sucrose, food, snack.*

Abstrak

Kejadian karies gigi masih sering terjadi, terutama pada anak-anak sekolah. Masalah karies gigi kemungkinan terjadi akibat dari kebiasaan makan yang salah, terutama karena terlalu seringnya mencerna makanan yang mengandung sukrosa, dan kesadaran masyarakat akan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut masih kurang.

Tujuan umum penelitian adalah mempelajari hubungan pola jajanan bergula dengan kejadian karies gigi pada anak Sekolah Dasar di Kecamatan Mulyorejo, Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain cross sectional. Populasi penelitian ini adalah semua murid sekolah dasar tahun 2006/2007 di kecamatan Mulyorejo. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 87 murid kelas IV dan kelas V di SD terpilih, ditentukan dengan cara *Multistage Sampling*

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pola jajanan bergula pada anak sekolah dasar di SDN Sutorejo I dan SDN Mulyorejo I termasuk tinggi, dan sebagian besar mempunyai karies gigi (80,0%). Terdapat hubungan antara jenis ($p=0,007$) dan frekuensi ($p=0,030$) makanan dan minuman bergula dengan status kesehatan gigi, serta terdapat hubungan antara jenis ($p=0,009$) dan frekuensi ($p=0,008$) makanan dan minuman bergula dengan karies gigi.

Disarankan mengkonsumsi makanan yang cukup protein dan fosfat yang dapat menambah sifat basa dari saliva; konsumsi sayuran dan buah-buahan berserat dan berair yang akan bersifat membersihkan dan merangsang sekresi saliva; serta hindari makanan yang manis dan lengket.

Kata kunci : *karies gigi, sukrosa, makanan, jajanan.*